

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH TERHADAP
PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MURID SD TINDANG
KECAMATAN BONTONOMPO SELATAN
KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Dianjurkan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**NUR AISYIAH
10540 6149 12**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2016**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NUR AISYIAH, NIM 10540 6149 12** diterima dan **disahkan** oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 115/Tahun 1438 H/2016 M, tanggal 25 Muharram 1438 H/26 Oktober 2016 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis 3 November 2016.

15 Safar 1438 H

Makassar,

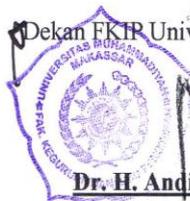
15 November 2016 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM.** (.....)
2. Ketua : **Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.** (.....)
3. Sekretaris : **Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Drs. H. Nasrun Hasan, M.Pd.** (.....)
 2. **Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I.** (.....)
 3. **Dra. Hj. Muhajirah Hasanuddin, M.Si** (.....)
 4. **Muhajir, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

NBM. 858 625



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NUR AISYIAH**
 NIM : 10540 6149 12
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
 Makassar

Dengan Judul : **Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap
 Peningkatan Motivasi Belajar Murid SD Tindang
 Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah layak untuk
 diujikan dihadapan tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Makassar

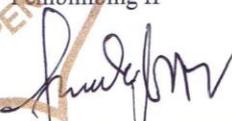
Makassar, Agustus 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si.


Drs. H. Andi Baso, M.Pd.I.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Dr. H. Andi Sukri Svamsuri, M.Hum.
 NBM. 858 625

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D.
 NBM. 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NUR AISYIAH**
NIM : 10540614912
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Brlajar Murid kelas V SDN Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

NUR AISYIAH



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NUR AISYIAH**
NIM : 10540614912
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Brlajar Murid kelas V SDN Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2016
Yang membuat perjanjian

NUR AISYIAH

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Apapun yang menjadi targetmu,
Itu yang terbaik buat kamu
Karena apa yang kamu targetkan
Merupakan modal utam untukmu
Menuju cita-citamu di hari esok*

*Hambatan dan tantangan hidup hari ini
Merupakan jawaban emas untuk menuju
hari esok yang lebih cemerlang dan
Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu
Ada kemudahan*

*Allah tidak membebani
Seseorang melainkan dengan kesanggupannya
(Qs. AL Baqarah: 286)*

Karya ini ku peruntukan Kepada Ayahanda dan ibundaku sebagai bukti cinta kasih dan terima kasihku yang dengan sabar telah mendidik, memotivasi dan yang terus berjuang untuk memberikanku masa depan yang terbaik, juga bagi Saudara, Agama, dan Almamaterku.

ABSTRAK

Nur Aisyiah. 2016. *Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan motivasi Belajar Murid Kelas V SDN Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Hj.Muliati Samad, dan Pmbimbing II H.Andi Baso.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu peneliti berusaha mengungkapkan suatu fakta atau realita fenomena social tertentu sebagai mana adanya. Yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Penngkatan Motivasi belajar Murid Kelas V SDN Tindang Kecamatan bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kels V sebanyak 30 orang. Peneitian dilaksanakan selama 6 kali pertemuan.

Adapun tolak ukur dalam penelitian ini adalah twrsedianya standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratoriu, bengkel kerja, tempat bermain, tempat rekreasi dan berkreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi iformasi dan komunikasi.

Hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai r yang diperoleh dari perhitungan (r_{hitung}) = 0,484 lebih besar dari pada nilai r yang diperoleh dari table distribusi r (r_{tabel}) $r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi sebesar 5 % ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan artian menunjukkan bahwa H_1 diterima.

Hal ini membuktikan bahwa ada Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Trhadap Peningkatan Motivasi Belajar Murid Kelas V SDN Tindang Kecamatan Bontonopo Selatan Kabupaten Gowa.

KATA PENGANTAR



Segala pujian hanyalah bagi Allah SWT, yang telah memberikan curahan kasih sayang, rahmat dan karuniah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Brlajar Murid kelas V SDN Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.**

Tidak lupa pula penulis panjatkan salawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad Saw, Rasul Allah Swt yang telah membawa kita dari alam kegelapan kealam terang benderang dengan segala da’wahnya yang sarat dengan petunjuk dan nasehat agama.

Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penyusunan, banyak hambatan dan rintangan yang dihadapi penulis. Namun berkat rahmat-Nya dan bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, sehingga skripsi ini dapat terwujud seperti yang ada ditangan pembaca saat ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat. Yang teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Samsur Alang dan Ibunda Alm.Suharti, yang telah membimbing dan memberikan dukungan baik moril maupun materi sejak kecil sampai sekarang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada Dra.Hj.Muliati Samad, M.Si., pembimbing I dan Drs.H. Andi Baso, M.Pd.I pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk memberi waktu serta ilmu pengetahuan dengan penuh bijaksana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai dengan materi selama penulis menempuh studi di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.

WassalamualaikumWr.Wb.

Makassar, Agustus 2016

Penulis

NUR AISYIAH

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| SURAT PERJANJIAN..... | v |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA | |
| PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS | |
| A. Kajian Pustaka..... | 7 |
| 1. Sarana dan Prasarana Sekolah..... | 7 |
| 2. Motivasi Belajar | 16 |
| B. Kerangka Pikir | 32 |
| C. Hipotesis..... | 33 |

BAB III. METODE PENELITIAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Definisi Operasional Variabel..... | 36 |
| C. Populasi dan Sampel | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan data..... | 40 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 44 |

BAB IV. HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar..... | 46 |
| B. Pembahasan | 51 |

BAB V. PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 53 |
| B. Saran..... | 54 |

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP**

RIWAYAT HIDUP

Nur Aisyiah, dilahirkan pada tanggal 05 Mei 1994 di Makassar, Sulawesi Selatan. Anak ketiga dari tiga bersaudara, buah kasih sayang dari pasangan Ayahanda Samsur Alang dan Ibunda Alm. Suharti.

Adapun jenjang pendidikan yang penulis lalui yaitu masuk ke SD Negeri Tamamaung I mulai tahun 2000 sampai tahun 2006. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP NEG 13 Makassar dan tamat pada tahun 2009. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Handayani Makassar dan tamat tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 penulis berhasil lulus pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1) kependidikan. Dan pada tahun 2016, akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi : ***“Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Murid Kelas V di SDN Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”***.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan disekolah mempunyai tiga variabel yang saling berkaitan yaitu kurikulum, guru dan proses belajar. Proses belajar sebagai realisasi pelaksanaan kurikulum merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah yang didalamnya terjadi interaksi antara guru dan murid. Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) guru diharapkan berperan aktif dalam memberikan pengetahuan bagi para muridnya, sehingga menghasilkan peserta didik yang berhasil, berguna dan siap untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dan motivasi serta prestasi belajar murid, maka diperlukan sarana penunjang yaitu sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana adalah semua fasilitas baik yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh seorang ahli “sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan...” (Suharno, 2008:30). Saran dan prasarana sekolah dapat berupa

gedung beserta segala isinya, perpustakaan dan isinya serta prasarana ekstra kurikuler seperti lapangan olah raga dan lain-lain.

Untuk memperlancar belajar siswa dengan memenuhi kebutuhan belajarnya, hal yang perlu disediakan antara lain adalah buku pelajaran, alat-alat olahraga, ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, sarana bermain dan tempat beribadah. Syaiful Sagala (2013:140). Dari pendapat ahli tersebut menunjukkan bahwa, sarana dan prasarana merupakan faktor penentu keberhasilan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan prestasi belajar murid, maka sarana dan prasarana pembelajaran harus dipenuhi demi keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) dan peningkatan prestasi belajar murid.

Sejalan dengan undang undang sistem pendidikan nasional. (Dengan akronim UU sisdiknas) yaitu UU No. 20 tahun 2003 di sebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kemajuan peserta didik.

Dalam penjelasan undang undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam BAB XII tentang sarana dan prasarana pendidikan, pasal 45 (1) menyatakan:"Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal

menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perimbangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik". Selanjutnya masalah sarana dan prasarana di sebutkan dalam penjelasan UU sisdiknas pasal 35 bahwa: "... standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat rekreasi dan berkreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi...". Demikian juga dalam peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media buku, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dalam pasal 1 ayat 8 bahwa standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat rekreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Namun tidak hanya sarana dan prasarana saja, peningkatan motivasi belajar murid pun sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi murid. Peningkatan motivasi belajar maksudnya ialah penambahan semangat dalam diri seorang murid untuk lebih termotivasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan. motivasi adalah “ keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan” Soeharto,dkk (2003 : 110). Motivasi mempunyai peranan penting dalam belajar karena mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar sehingga dapat memudahkan penguasaan materi pelajaran oleh murid. Jika murid sudah menguasai materi pelajaran, maka prestasi belajar murid dapat meningkat.

Tanpa motivasi walaupun ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung maka prestasi belajarpun tidak akan maksimal, begitupun sebaliknya motivasi belajar tinggi tapi ketersediaan sarana dan prasarana kurang memadai maka prestasi belajar pun kurang memuaskan.

Seperti halnya yang terjadi di Sekolah Dasar Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, motivasi belajar murid belum cukup baik untuk mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan alat-alat penunjang pendidikan yang seharusnya ada belum lengkap. Sarana dan prasarana yang mereka miliki belum memadai, misalnya saja ruangan kelas yang belum

mencukupi, alat-alat / media peraga pendidikan yang belum lengkap, perpustakaan, laboratorium dan tempat ibadah sampai saat ini belum ada, Hal ini tentu saja mempengaruhi kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dan motivasi serta prestasi belajar murid.

Dari kondisi dan keadaan yang demikian penulis merasa perlu mengadakan penelitian terhadap permasalahan tersebut dengan judul “ Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Murid Kelas V di SD Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:“Apakah Sarana dan Prasarana Sekolah Mempengaruhi Motivasi Belajar Murid Kelas V SD Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa?”.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sarana dan Prasaran Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Murid Kelas V SD Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis, seandainya kurang dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2) Manfaat praktis

1. Bagi Guru, dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan acuan dalam pelaksanaan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan pada tahun pelajaran yang akan datang.
2. Bagi Murid, dapat meningkatkan motivasi, disiplin belajar, merasa aman, nyaman, dan senang mengikuti pelajaran.
3. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan mengetahui bagaimana sesungguhnya pengaruh pemanfaatan sarana prasarana dengan motivasi belajar murid, serta dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dan yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Sarana dan Prasarana Sekolah

a. Pengertian Sarana, Prasarana Sekolah

Dalam khazanah peristilahan pendidikan sering disebut-sebut istilah sarana dan prasarana sekolah (pendidikan). Dalam bahasa Inggris sarana dan prasarana itu disebut dengan facility (facilities). Jadi, sarana dan prasarana pendidikan akan disebut educational facilities. Sebutan itu jika diadopsi ke dalam bahasa Indonesia akan menjadi fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan artinya segala sesuatu (alat dan barang) yang memfasilitasi (memberikan kemudahan) dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan.

Suharno (2008:31) Ada enam faktor penting yang harus ada pada proses belajar mengajar yaitu: guru, murid, materi, tempat, fasilitas dan waktu. Ketidakadaan salah satu faktor saja dari faktor tersebut, maka tidak mungkin terjadi proses belajar mengajar. Dengan faktor tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan walaupun kadang-kadang dengan hasil yang

minimal pula. Hasil tersebut dapat ditingkatkan apabila sarana penunjang, yaitu faktor fasilitas / Sarana dan Prasarana Pendidikan dipenuhi dengan baik.

Penjelasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan / sekolah serta motivasi belajar sebagai berikut :

1) Sarana

Arti sarana secara umum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan; alat; media.

Arti sarana dalam dunia pendidikan, Sarana pendidikan / sekolah adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan. Suharno (2008:30)

Menurut Wina Sanjaya (2008:200) Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya.

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai maksud dan tujuan terhadap kelancaran proses pembelajaran dalam menunjang proses pendidikan.

2) Prasarana

Arti prasarana secara umum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek dsb).

Arti prasarana dalam dunia pendidikan, prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan (Suharno, 2008:30).

Menurut Wina Sanjaya (2008:200) prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya, jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil dan lain sebagainya.

Jadi prasarana adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan fasilitas tetapi tidak berpengaruh secara langsung terhadap proses pembelajaran.

3) Sarana dan Prasarana Pendidikan/Sekolah

Sarana pendidikan/sekolah adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan. Suharno (2008:30)

Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. (Suharno, 2008:30).

Menurut Wina Sanjaya (2008:200) Sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Secara garis besar, sarana dan prasarana pendidikan disekolah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Lahan

Yaitu sebidang tanah yang digunakan untuk mendirikan bangunan sekolah. Tanah ini bias didapatkan dari sumbangan pemerintah maupun dari masyarakat setempat.

2. Ruangan

Yaitu tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan penunjang, dan kegiatan administrasi.

3. Perabot

Yaitu seperangkat bangku, meja , lemari, dan sejenisnya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan penunjang, kegiatan administrasi.

4. Alat

Yaitu sesuatu yang digunakan untuk membuat atau melaksanakan hal-hal tertentu bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran, kegiatan penunjang, dan kegiatan administrasi.

5. Bahan praktik

Yaitu semua jenis bahan alami dan buatan yang digunakan untuk praktik. Biasanya digunakan dalam praktik dilaboratorium.

6. Bahan ajar

Yaitu sumber bacaan yang berisi tentang ilmu pengetahuan yang menunjang ilmu pembelajaran pada program normative, adaptif, dan produktif yang mencakup dan modul. Yang terdiri atas buku pegangan, buku pelengkap, buku sumber (referensi) dan buku bacaan.

7. Sarana olahraga

Yaitu sarana yang digunakan untuk kesegaran jasmani dan rohani baik diluar maupun didalam ruangan.

8. Lingkungan sekolah sesuai media pembelajaran

Yaitu lingkungan disekitar sekola sebagai penunjang media pembelajaran

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sarana dan prasarana sekolah / pendidikan adalah semua fasilitas yang digunakan baik secara

langsung maupun tidak langsung menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

b. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Sekolah

Secara garis besar, sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Lahan

yaitu sebidang tanah yang digunakan untuk mendirikan bangunan sekolah.

Tanah ini bisa didapatkan dari sumbangan pemerintah maupun dari masyarakat setempat.

2. Ruangan

yaitu tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan penunjang, dan kegiatan administrasi.

3. Prabot

yaitu seperangkat bangku, meja, lemari, dan sejenisnya yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, kegiatan penunjang, kegiatan administrasi.

4. Alat

yaitu sesuatu yang digunakan untuk membuat atau melaksanakan hal-hal tertentu bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran, kegiatan penunjan, kegiatan administrasi.

5. Bahan Praktik

yaitu semua jenis bahan alami dan buatan yang digunakan untuk praktik. Biasanya digunakan dalam praktik laboratorium.

6. Bahan Ajar

yaitu sumber bacaan yang berisi tentang ilmu pengetahuan untuk menunjang ilmu pembelajaran pada program normatif, adatif, dan produktif yang mencakup dan modul, yang terdiri atas buku pegangan, buku pelengkap, buku sumber (referensi), dan buku bacaan.

7. Sarana Olahraga

yaitu sarana yang digunakan untuk kesegaran jasman dan rohani baik di luar maupun di dalam ruangan.

8. Lingkungan Sekolah Sebagai Media Pembelajaran

yaitu lingkungan disekitar sekolah sebagai penunjang media pembelajaran.

Pembicaraan mengenai sarana dan prasaran pendidikan dalam dunia pendidikan di Indonesia selalu bersamaan upaya perbaikan mutu pendidikan.

Dalam pasal 45 ayat 1 undang-undang tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan "setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik." (*UU Sisdiknas RI Tahun 2003*).

Selanjutnya masalah sarana dan prasarana disebutkan dalam penjelasan UU sisdiknas pasal 35 bahwa: "... standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat rekreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi...". (*UU Sisdiknas RI Tahun 2003*).

Demikian juga dalam peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dijelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media bukudan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Dalam pasal 1 ayat 8 bahwa standar sarana prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat

berolahraga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat rekreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. (*UU Sisdiknas RI Tahun 2003*).

c. Manfaat Sarana dan Prasarana

Terdapat beberapa manfaat bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana, yaitu:

1. Kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar.
2. Sarana pembelajaran yang berupa bahan dan alat pembelajaran dapat menyalurkan pesan secara efektif dan efisien.
3. Kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan berbagai pilihan kepada siswa untuk belajar.
4. Sarana yang berkaitan dengan berbagai sumber belajar dapat mendorong siswa untuk belajar.
5. Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

6. Ketersediaan sarana yang lengkap, memungkinkan guru memiliki berbagai pilihan yang dapat digunakan untuk melaksanakan fungsi mengajarnya.

2. Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh. Wina Sanjaya (2008:249)

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai “ daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Sardiman (2001: 71).

Motif atau bisa juga disebut dorongana atau kebutuhan merupakan sesuatu tenaga yang berada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai suatu tujua. R.Ibrahim (2010:27)

Pendapat lain juga mengatakan bahwa motivasi adalah “ keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan”. Soeharto dkk(2003 : 110)

Mc. Donald (2007: 73) menyebutkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Wina Sanjaya (2008:251) motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai usaha dan aktifitas dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan / tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan / keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan. M. Basyiruddin Usman (2002)

Dalam kamus bahasa indonesia, motivasi (kb) yaitu: kecenderungan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi adalah sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang muncul secara sadar maupun tidak sadar yang menjadi sebuah perbuatan atau tingkah laku untuk berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan.

b. Jenis-jenis Motivasi

Pembagian motivasi dapat dilihat dari perspektif kebutuhan dan perspektif fungsional serta dari sifatnya.

1. Perspektif kebutuhan

Perspektif kebutuhan terbagi atas 4, yaitu:

- a) Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan dasar yang harus terpenuhi sebelum kebutuhan-kebutuhan lain terpenuhi.
- b) Kebutuhan rasa keamanan, yaitu kebutuhan rasa terlindungi, bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- c) Kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan akan cinta kasih seperti rasa diterima oleh kelompok, perasaan dihargai atau dihormati oleh orang lain.
- d) Kebutuhan untuk menjadi dirinya sendiri, yaitu kebutuhan berprestise yang erat dengan kebutuhan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya baik dalam bidang pengetahuan, sosial dan lain sebagainya.

2. Perspektif fungsional

Perspektif ini membagi jenis motivasi dilihat dari konsep motivasi sebagai penggerak, harapan dan intensif. Motivasi sebagai penggerak

adalah motivasi yang memberikan tenaga untuk aktivitas tertentu. Penggerak bisa datang dari luar diri individu yang kemudian dinamakan sebagai sumber eksternal atau bisa muncul dari dalam yang dinamakan sumber internal.

3. Sifat motivasi

Dilihat dari sifatnya motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu. Dalam motivasi intrinsik tujuan yang ingin dicapai ada dalam kegiatan itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri.

c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang terhadap suatu objek terdiri dari faktor yang berasal dari dalam diri dan dari luar diri seseorang. Demikian pula halnya dengan motivasi belajar murid pada hakikatnya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri dan dari luar murid. Menurut Nana Syaodih (2010:28) membedakan ada dua jenis motivasi dalam belajar, yakni sebagai berikut:

1. Motivasi Ekstrinsik, yakni motivasi melakukan sesuatu karena pengaruh eksternal. Motivasi ekstrinsik muncul akibat insentif eksternal atau pengaruh dari luar peserta didik, misalnya: tuntutan, imbalan, atau hukuman. Faktor yang mempengaruhi motivasi secara eksternal adalah: a) karakter tugas; b) insentif; c) perilaku guru; dan d) pengaturan

pembelajaran. Misalnya, seorang peserta didik belajar menghadapi ujian karena pelajaran tersebut merupakan syarat kelulusan.

2. Motivasi Intrinsik, yakni motivasi internal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu, misalnya peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan alam karena dia menyenangi pelajaran tersebut.

Lebih lanjut Sardiman (2012:89) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, yaitu:

1. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya.

2. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

Motivasi belajar yang ditunjukkan seseorang sangat terkait dengan kebutuhan atau mendorong seseorang sehingga melakukan aktivitas belajar.

Hal ini berkaitan dengan pendapat Morgan dalam Sardiman (2012:78) tentang kebutuhan manusia, yaitu:

1. Kebutuhan untuk berbuat sesuatu untuk suatu aktivitas

Seseorang akan termotivasi belajar ketika dia ingin melakukan suatu aktivitas.

2. Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain

Seseorang akan termotivasi belajar ketika dia ingin menyenangkan orang lain, misalnya seorang murid mempunyai niat untuk

menyenangkan kedua orang tuanya dengan memperoleh peringkat 1 dikelasnya, maka dia akan termotivasi untuk belajar agar dia mampu menjadi yang terbaik.

3. **Kebutuhan untuk mencapai hasil**

Seseorang akan termotivasi belajar ketika dia ingin mencapai hasil, misalnya dia ingin menjadi juara kelas, maka dia akan berusaha dan memiliki motivasi belajar yang tinggi dibanding biasanya.

4. **Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan**

Seseorang akan termotivasi belajar ketika dia ingin mengatasi kesulitan, misalnya dia kesulitan dalam hal membaca, maka dia akan termotivasi belajar yang lebih agar dia bisa mengatasi kesulitan membaca tersebut.

Kebutuhan manusia di atas seperti halnya murid dalam melakukan aktivitas belajar senantiasa berubah atau bersifat dinamis sehingga mempengaruhi motivasi belajarnya. Semakin butuh akan sesuatu, maka akan termotivasi melakukan suatu aktivitas, seperti halnya aktivitas belajar murid di sekolah dan di rumah dalam meningkatkan kemampuan belajarnya.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Sardiman (1988 : 84) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

1. **Mendorong Manusia Untuk Berbuat**

Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

2. **Menuntun Arah Perbuatan**

Yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3. **Menyeleksi Perbuatan**

Yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Hawley (Yusuf 1993 : 14) menyatakan bahwa para murid yang memiliki motivasi tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan murid yang motivasi belajarnya rendah.

Menurut Wina Sanjaya (2008:251-252) Ada dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran, yakni:

1. Mendorong siswa untuk beraktivitas
Karena dalam diri tiap orang memiliki motivasi untuk belajar, dengan motivasi dapat mendorong siswa untuk beraktivitas. Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin seseorang mau melakukan sesuatu.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah
Motivasi bukan hanya dapat menggerakkan seseorang untuk beraktivitas, tetapi melalui motivasi juga orang akan mengarahkan aktivitasnya secara bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan fungsi motivasi adalah untuk mendorong semangat seseorang dalam melaksanakan kegiatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi dalam kegiatan belajar tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Seperti halnya bagi murid yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan, bukanlah masalah bagi guru karena di dalam diri murid tersebut sudah ada motivasi, yaitu motivasi intrinsik. Lain halnya bagi murid yang

tidak ada motivasi di dalam dirinya, maka motivasi ekstrinsik yang merupakan dorongan dari luar dirinya mutlak diperlukan. Di sini tugas guru adalah membangkitkan motivasi murid sehingga ia mau melakukan belajar. Hal ini sangat erat kaitannya dengan pendekatan belajar yang dilakukan dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan belajar murid dalam meningkatkan kemampuan belajarnya.

Ada beberapa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar murid, yakni :

1) Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik

Menjelaskan tujuan belajar secara jelas kepada peserta didik/ murid merupakan hal yang penting. Sebab, dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasa sangat berguba bagi murid. Maka akan timbul keinginan yang kuat pada diri murid untuk terus belajar.

2) Hadiah

Hadiah yang dimaksudkan bukanlah hadiah yang dalam bentuk materi, namun hadiah yang dimaksudkan adalah sesuatu yang bias memotivasi murid untuk lebih giat dalam belajar. Apakah itu hadiah seperti tepuk tangan, nilai yang bagus, dan lain sebagainya.

3) Saingan atau kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar murid. Dengan adanya persaingan, baik persaingan individual ataupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar murid, sehingga dengan persaingan akan tertanam dalam diri murid untuk menjadi yang terbaik dan pertama.

4) Pujian

Memberikan pujian merupakan salah satu strategi yang bias memotivasi seorang murid untuk lebih giat belajar. Pemberian pujian bias dilakukan ketika seorang murid mampu mencapai hasil yang diharapkan.

5) Hukuman

Pemberian hukuman juga bias menjadikan seorang murid bias lebih termotivasi lagi untuk belajar, dengan alasan dia tidak ingin mendapat hukuman lagi atau tidak ingin seperti temannya yang mendapat hukuman tersebut. Sehingga membuat anak tersebut lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran.

6) Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar

Seorang guru harus senantiasa memberikan dorongan-dorongan kepada anak didiknya untuk terus belajar dan belajar, memberikan motivasi yang menarik minat muridnya untuk tetap semangat mengikuti pelajaran.

7) Membantu kebiasaan belajar yang baik

Engan memberikan bantuan kepada murid untuk membiasakan belajar yang baik, maka akan tertanam pada diri anak tersebut untuk selalu belajar sesuai apa yang telah diajarkan oleh gurunya.

8) Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun komunal (kelompok)

Membantu murid ketika mengalami kesulitan akan membuat murid menjadi lebih semangat untuk tetap mengikuti pelajaran. Mereka tidak akan takut salah lagi.

9) Menggunakan metode bervariasi

Penggunaan metode yang itu-itu saja atau monoton akan membuat murid merasa jenuh. Maka dari itu penggunaan metode yang bervariasi sangat dianjurkan, karena mampu membuat anak murid untuk lebih terotivasi untuk belajar dan untuk mengetahui hal-hal yang baru.

10) Menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran

Penggunaan media yang baik serta sesuai dengan tujuan pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru, media yang baik dan menarik akan lebih menarik perhatian murid untuk memperhatikan pelajaran yang diberikan.

strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar murid menurut R.Ibrahim

(2010:28), yakni:

1. Menggunakan cara atau metode dan media belajar yang bervariasi
Dengan menggunakan menggunakan metode dan media yang bervariasi kebosanan dapat dikurangi atau dihilangkan.
2. Memilih bahan yang menarik minat dan dibutuhkan siswa
Sesuatu yang dibutuhkan akan menarik perhatian, dengan demikian akan membangkitkan motif untuk mempelajarinya.
3. Memberikan sasaran antara
Sasaran akhir belajar adalah lulus ujian atau naik kelas, sasaran akhir baru dicapai pada akhir tahun. Untuk membangkitkan motif belajar maka diadakan sasaran antara, seperti ujian semester, tengah semester, ulangan harian, kuis dan sebagainya.
4. Memberikan kesempatan untuk sukses
Bahan atau soal-soal yang sulit hanya bisa diterima tau dipecahkan oleh siswa pandai, siswa kurang pandai sukar menguasai atau memecahkannya. Agar siswa yang kurang pandai juga bisa menerima/ memecahkan soal, maka berikan bahan/ soal yang sesuai dengan kemampuannya. Keberhasilan yang dicapai siswadapat menimbulkan kepuasan kemudian membangkitkan motif.
5. Diciptakan suasana belajar yang menyenangkan
Suasana belajar yang hangat rasa persahabatan, ada rasa humor, pengakuan keberadaan siswa, terhindar dari celaan dan makian, dapat membangkitkan motif.
6. Adakan persaingan sehat
Persaingan atau kompetisi yang sehat dapat membangkitkan motivasi belajar. Siswa dapat bersaing dengan hasil belajarnya sendiri atau dengan hasil yang dicapai oleh orang lain. Dalam persaingan ini dapat diberikan pujian, ganjaran ataupun hadiah.

strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar murid menurut Wina

Sanjaya (2008:261), yakni:

1. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai
Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sebelum proses pembelajaran dimulai hendaknya guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai.
2. Membangkitkan minat siswa
Siswa akan terdorong untuk belajar, mana kala mereka memiliki minat untuk belajar.oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar siswa merupakan salah satu tehnik untuk mengembangkan motivasi belajar.
3. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
Suasana yang menyenangkan dapat memungkinkan siswa beraktivitas dengan penuh semangat dan penuh gairah. Usahakan agar kelas selamanya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang. Untuk itu guru sekali-kali dapat melakukan hal yang lucu.
4. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan. Pujian sebagai penghargaan bisa dilakukan dengan kata-kata maupun isyarat.
5. Berikan penilaian
Bagi siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera, agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.
6. Berilah komentar terhadap hasil belajar siswa
Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah siswa selesai mengerjakan suatu tugas, sebaiknya memberikan komentar secepatnya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
7. Ciptakan persaingan dan kerja sama
Persaingan atau kompetisi sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan pembelajaran siswa. Melalui persaingan siswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik.

Berdasarkan pendapat di atas, jelas bahwa terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar murid.

Upaya-upaya tersebut harus dilakukan secara terencana dan terarah sehingga harapan guru untuk meningkatkan motivasi belajar murid melalui upaya yang dilakukan dapat tercapai secara optimal. Demikian pula perlunya kesadaran murid bahwa pemberian motivasi yang diterima harus disadari sebagai upaya positif dalam pengembangan kemampuan belajarnya sehingga dorongan yang diterima akan sangat bermanfaat terhadap kemampuan belajar murid di sekolah.

f. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Dalam suatu proses belajar mengajar guru menghadapi murid masing-masing murid memiliki karakteristik dan motivasi belajar yang berbeda-beda.

Menurut Freud dalam Sardiman (2007:83) motivasi yang ada pada setiap orang

itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas
Murid yang mempunyai motivasi belajar tentu akan tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan, dia bisa belajar dalam waktu yang lama sampai tugas yang diberikan telah selesai. (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan
Ketika mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka seorang murid tidak lagi memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai). Dia akan berusaha dengan sendirinya untuk mencapai bahkan melampaui apa yang dicita-citakannya.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa” (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi,

keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal)

Murid yang mempunyai motivasi belajar tentu akan menunjukkan minatnya terhadap berbagai macam hal, dia akan terlihat lebih ingin tahu terhadap berbagai hal yang menarik hatinya.

4. Lebih senang bekerja mandiri
 Lebih senang bekerja mandiri, artinya seorang murid jika dia mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka akan cenderung bekerja sendiri karena merasa lebih leluasa dan sesuai dengan apa yang diinginkan tanpa adanya gangguan dari pihak lain.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif)
 Tugas yang diberikan secara rutin monoton akan membuat murid yang bermotivasi belajar tinggi akan cepat merasa bosan karena pada umumnya mereka lebih suka pada hal-hal yang baru dan menantang.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
 Ketika mereka menyakini sesuatu, maka mereka akan mempertahankan pendapatnya. Mereka tidak akan mudah melepaskan apa yang telah didapatkan. Sampai mereka mendapatkan penjelasan yang mengenai hal tersebut.
7. Tidak mudah melepas hal yang diyakini
 Murid yang bermotivasi belajar tinggi tidak akan mudah melepaskan apa yang mereka yakini.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal
 Murid yang bermotivasi belajar tinggi senantiasa akan mencari hal-hal yang baru, senang mencari masalah yang menarik hatinya dan berusaha memecahkan masalah itu tanpa bantuan orang lain. Misalnya dia selalu mencoba soal-soal yang dianggapnya susah, dia akan berusaha mencari dan memecahkan jawaban dari soal tersebut.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa cirri-ciri motivasi beragam, dimana dari setiap cirri-ciri motivasi dapat digunakan tergantung dari situasi ataupun keadaan yang dialami.

g. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

1. Pujian lebih efektif daripada hukuman. Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai hasil kerja yang telah dilakukan. Oleh karena itu, pujian akan lebih efektif untuk membangkitkan motivasi belajar.
2. Para siswa memiliki kebutuhan psikologis yang bersifat dasar yang perlu mendapat kepuasan. Siswa berbeda-beda dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut. Bagi siswa yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif melalui kegiatan-kegiatan belajar lebih sedikit membutuhkan bantuan dibandingkan dengan siswa yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya itu.
3. Dorongan yang muncul dari dalam (intrinsik), lebih efektif dibandingkan dengan dorongan yang muncul dari luar (ekstrinsik), dalam rangka menggerakkan motivasi belajar siswa.
4. Tindakan-tindakan atau respon siswa yang sesuai dengan tujuan, perlu diberikan penguatan untuk memantapkan hasil belajar. Penguatan itu sangat penting artinya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, melalui penguatan siswa akan merespon ulang setiap kali muncul stimulus.
5. Motivasi mudah menular pada orang lain. Guru yang mengajar penuh antusias dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat

mendorong kepada temannya yang lain untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

6. Pemahaman siswa yang jelas terhadap tujuan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, siswa perlu tahu arah dan tujuan pembelajaran.
7. Minat siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri, akan lebih besar dibandingkan dengan tugas yang dibebankan oleh orang lain. Guru perlu mempertimbangkan pemberian tugas yang sesuai dengan minat siswasehingga siswa tidak merasa terpaksa untuk mengerjakannya.
8. Berbagai macam penghargaan seperti ganjaran yang diberikan dari luar kadang-kadang diperlukan untuk merangsang minat belajar siswa. Guru perlu memberikan penghargaan yang wajar sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
9. Motivasi berhubungan dengan peningkatan kreativitas. Oleh karena itu, setiap motivasi belajar yang dimiliki siswa dapat diarahkan untuk membangkitkan kreativitas siswa.

motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat

seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh.

B. KERANGKA PIKIR

Sarana dan prasarana pendidikan adalah semua perangkat atau fasilitas atau perlengkapan dasar yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan dan demi tercapainya tujuan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan, meja kursi, alat-alat media pengajaran, ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktek keterampilan, serta ruang laboratorium dan sebagainya.

Masalah pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang penting terhadap proses belajar mengajar. Untuk itu fungsi dan peranan sekolah, guru, murid dan personel sekolah memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan ini agar benar-benar menentukan keberhasilan proses belajar yang efektif.

Sedangkan motivasi belajar murid adalah dorongan atau kemauan yang muncul dalam diri murid untuk melakukan aktivitas belajarnya dengan giat sehingga mendapat kepuasan/ganjaran diakhir kegiatan belajarnya dan agar kualitas hasil belajar murid juga memungkinkannya dapat diwujudkan serta tercapai tujuannya yaitu memiliki prestasi tinggi di sekolah, memiliki

pengetahuan, keterampilan maupun pengalaman yang dapat dibanggakan.

Gambar 1. Kerangka Pikir



C. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dirumuskan suatu hipotesis. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis akan diuji didalam penelitian dengan

pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian ini, penulis akan mengajukan hipotesa sebagai berikut:

Hipotesa : Diduga ada Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Murid Kelas V SD Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu peneliti berusaha untuk mengungkap suatu fakta atau realita fenomena sosial tertentu sebagai mana adanya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilajukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Strauss dan Corbin (1997), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk

membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang sebenarnya terjadi.

B. Defenisi Operasional Variabel

a. Variabel

Menurut Wina Sanjaya (2013:95) menyebut variabel adalah segala factor, kondisi, situasi perlakuan dan semua tindakan yang bisa dipakai untuk mempengaruhi hasil eksperimen. Sementara Hadi dalam Wina Sanjaya (2013:97) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi, misalnya jenis kelamin karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki dan perempuan, berat badan, karena ada berat 40 kg, dan sebagainya. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

b. Variabel Penelitian

Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah:

Sarana dan prasarana sekolah. Variabel ini diberi simbol (X)

2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah peningkatan motivasi belajar murid kelas V. Variabel ini diberi simbol (Y)

Desain dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X = Sarana dan prasarana sekolah

Y = Motivasi Belajar

Untuk lebih jelasnya berikut ini penulis akan mengemukakan defenisi operasional dari kedua variabel di atas sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar murid.
2. Motivasi belajar yang dimaksudkan merupakan dorongan murid untuk melakukan aktivitas belajar bersumber dari dirinya maupun bersumber dari luar diri murid yang di tunjukkan dengan perhatian terhadap pelajaran di sekolah, sikap belajar di kelas, berkompetisi dalam berprestasi, membuat

jadwal belajar di rumah, mematuhi jadwal belajar, pengerjaan tugas di kelas dan pengerjaan tugas rumah maupun dari faktor keluarga, faktor guru, dan pergaulan teman sebaya.

Adapun acuan indikator peningkatan motivasi belajar murid dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

| variabel | Indikator |
|----------------------------------|--|
| Sarana dan prasarana sekolah (X) | <ul style="list-style-type: none"> • Buku pelajaran • Ruang belajar • Tempat berolahraga • Tempat beribadah • Perpustakaan • Laboratorium • Tmpat bermain • Teknologi informasi dan komunikasi • Sumber belajar lain |
| Motivasi belajar (Y) | <ul style="list-style-type: none"> • Perhatian terhadap pelajaran • Sikap belajar dikelas • Berkopetensi dan berprestasi • Membuat jadwa belajar dirumah • Mematui jadwal belajar • Pengerjaan tugas dikelas • Pengerjaan tugas dirumah |

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok yang menjadi perhatian peneliti, kelompok yang berkaitan dengan dan untuk siapa generalisasi hasil penelitian berlaku. Fraenkel (1993). Pengertian ini sejalan dengan pendapat Hadi dalam Wina Sanjaya (2013:227) sebagai berikut:

“Populasi: seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki disebut populasi atau universum. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dikatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diharapkan dapat memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Jadi populasi penelitian ini adalah semua murid dari kelas I sampai dengan kelas VI SD Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Tabel 1. Keadaan Populasi

| No | Kelas | Jumlah | | Jumlah | Ket. |
|------------------|-------|-----------|-----------|-----------------|------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Keseluruhan | |
| 1 | V | 12 | 18 | 30 orang | |
| T o t a l | | | | 30 orang | |

Sumber : Tata usaha SD Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah semua murid kelas V SD Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangannya adalah karena kelas V sudah mampu membaca dan memahami teks bacaan dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar murid di kelas V, maka semua murid kelas V jadi sampelnya.

Tabel 2. Keadaan Sampel

| No | Kelas | Jumlah | | Jumlah Keseluruhan | Jumlah Sampel |
|------------------|-------|-----------|-----------|-----------------------|------------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | | |
| 1. | V | 12 | 18 | 30 orang | 30 orang |
| T O T A L | | | | 30 orang | 30 orang |

Sumber : Data Olahan

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan cara mengamati objek yang diteliti dalam penelitian ini menempuh 2 cara yaitu:

1. Pengamatan langsung: pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti, dengan cara pengamatannya turun langsung kelapangan tempat dia teliti.
2. Pengamatan tidak langsung: pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan. Dengan cara mendapatkan data dari internet maupun data-data dari pemerintah yang berkaitan dengan pengaruh sarana-prasarana terhadap motivasi belajar murid untuk melengkapi data data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan data informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa pedoman.

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Menurut Yunus (2010) agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Mengkenalkan diri
2. Menjelaskan maksud kedatangan
3. Menjelaskan materi wawancara
4. Mengajukan pertanyaan

c. Angket (Kuisisioner)

Angket (Kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Seperti yang dikemukakan Bundu (2012:41), “ bahwa angket hampir sama dengan wawancara terstruktur, hanya saja angket tidak perlu saling berhadapan (*face to face*) antara penilai (guru) dengan yang dinilai (murid).”

Dalam angket (kuisisioner) ini peneliti mempersiapkan pertanyaan / pernyataan yang disusun secara sistematis berkaitan dengan sarana dan prasarana sekolah dan motivasi belajar murid.

Angket (Kuisisioner) yang digunakan dalam penelitian ini sifatnya tertutup karena pilihan jawaban atas setiap pertanyaan pada angket penelitian telah

disediakan sehingga responden hanya memilih salah satu pilihan jawaban yang ada.

Dalam angket ini peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis berkaitan dengan sarana prasarana dan motivasi belajar. Angket kemudian disebarakan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada murid untuk diisi kemudian dijadikan data dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasara terhadap motivasi belajar murid.

Skorsing angket pertama tentang sarana dan prasarana:

Jawaban angket:

- | | | | |
|---------|---|---------|---|
| a. Skor | 5 | d. Skor | 2 |
| b. Skor | 4 | e. Skor | 1 |
| c. Skor | 3 | | |

Skorsing angket kedua tentang motivasi belajar:

Jawaban angket:

- | | | | |
|---------|---|---------|---|
| a. Skor | 5 | d. Skor | 2 |
| b. Skor | 4 | e. Skor | 1 |

- c. Skor 3

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap selanjutnya untuk mengolah data dimana data yang diperoleh, dikerja dan dimanfaatkan untuk menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian.

Menurut Miles dan Huberman terdapat 3 aktivitas dalam analisis data dalam Sugiyono (2012 : 91) yaitu:

- a. **Reduksi Data:** mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebihjelas, dan mempermudah peneliti untuk untuk melakukan pengumpulan data selanjurnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- b. **Penyajian Data:** dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan rakitan informasi dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya agar makna peristiwa lebih mudah dipahami.
- c. **Penarikan Kesimpulan:** dalam awal pengumpulan data, peneliti sudah harus mulai mengerti apa arti dari hal-hal yang ditemui dengan mencatat peraturan-peraturan, sebab-akibat, dan berbagai proporsi sehingga penarikan kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yakni rumus korelasi product moment dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Arikunto (2002:243)

Keterangan:

Rxy = Angka indeks korelasi r Product Moment

N = Jumlah Responden

XY = Jumlah perkalian antara Skor X dan Y

X = Jumlah seluruh skor X

Y = Jumlah seluruh skor

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Murid Kelas V di SDN Tindang Kecamatan bontonmpo Selatan Kabupaten Gowa.

Untuk mengetahui adanya pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V, akan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk keperluan analisis, penulis memaparkan data yang diperoleh dari 30 sample. Data tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3. Hasil Angket Sarana dan Prasarana Sekolah (X)

| sampel | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | X | X ² |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----------------|
| 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 38 | 1444 |
| 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 37 | 1369 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 45 | 2025 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 | 1024 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 2401 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 37 | 1369 |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 2404 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 46 | 2116 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 44 | 1936 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 39 | 1521 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 30 | 900 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 42 | 1764 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 43 | 1849 |
| 14 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 | 1600 |
| 15 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 40 | 1600 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | 1849 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 46 | 2116 |
| 18 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 | 1156 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 | 1681 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|--------------|
| 20 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 39 | 1521 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 48 | 2304 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 45 | 2025 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 40 | 1600 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 46 | 2116 |
| 25 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 44 | 1936 |
| 26 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 41 | 1681 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 46 | 2116 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 47 | 2209 |
| 29 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 39 | 1521 |
| 30 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 | 2025 |
| TOTAL | | | | | | | | | | | 1256 | 53175 |

Tabel4. Hasil Angket Motivasi Belajar Murid (Y)

| sampel | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Y | Y² |
|---------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|----------------------|
| 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 | 1746 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 | 2025 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 | 1681 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 41 | 1681 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 41 | 1681 |
| 8 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 | 2116 |
| 9 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 | 1849 |
| 10 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 | 2209 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 1764 |
| 12 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 40 | 1600 |
| 13 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 14 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 | 2116 |
| 15 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 | 2025 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 1936 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 2500 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 45 | 2025 |
| 19 | 2 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 34 | 1156 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 44 | 1936 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 2500 |
| 22 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 23 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 43 | 1849 |
| 24 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 25 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 26 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 | 1681 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 48 | 2304 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 | 2304 |

| | | | | | | | | | | | | |
|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-------------|
| 29 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 | 2209 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 | 2209 |
| TOTAL | | | | | | | | | | | 1348 | 6094 |

Tabel 5. Data Gabungan Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Murid Kelas V di SDN 145 Waepute (XY)

| sampel | X | X ² | Y | Y ² | XY |
|--------------|-------------|----------------|-------------|----------------|--------------|
| 1 | 38 | 1444 | 42 | 1746 | 1596 |
| 2 | 37 | 1369 | 45 | 2025 | 1665 |
| 3 | 45 | 2025 | 48 | 2304 | 2160 |
| 4 | 32 | 1024 | 41 | 1681 | 1312 |
| 5 | 49 | 2401 | 48 | 2304 | 2352 |
| 6 | 37 | 1369 | 41 | 1681 | 1517 |
| 7 | 49 | 2404 | 41 | 1681 | 2009 |
| 8 | 46 | 2116 | 46 | 2116 | 2116 |
| 9 | 44 | 1936 | 43 | 1849 | 1892 |
| 10 | 39 | 1521 | 47 | 2209 | 1833 |
| 11 | 30 | 900 | 42 | 1764 | 1260 |
| 12 | 42 | 1764 | 40 | 1600 | 1680 |
| 13 | 43 | 1849 | 48 | 2304 | 2064 |
| 14 | 40 | 1600 | 46 | 2116 | 1840 |
| 15 | 40 | 1600 | 45 | 2025 | 1800 |
| 16 | 43 | 1849 | 44 | 1936 | 1892 |
| 17 | 46 | 2116 | 50 | 2500 | 2300 |
| 18 | 34 | 1156 | 45 | 2025 | 1530 |
| 19 | 41 | 1681 | 34 | 1156 | 1394 |
| 20 | 39 | 1521 | 44 | 1936 | 1716 |
| 21 | 48 | 2304 | 50 | 2500 | 2400 |
| 22 | 45 | 2025 | 48 | 2304 | 2160 |
| 23 | 40 | 1600 | 43 | 1849 | 1720 |
| 24 | 46 | 2116 | 48 | 2304 | 2208 |
| 25 | 44 | 1936 | 48 | 2304 | 2112 |
| 26 | 41 | 1681 | 41 | 1681 | 1681 |
| 27 | 46 | 2116 | 48 | 2304 | 2208 |
| 28 | 47 | 2209 | 48 | 2304 | 2256 |
| 29 | 39 | 1521 | 47 | 2209 | 1833 |
| 30 | 45 | 2025 | 47 | 2209 | 2115 |
| TOTAL | 1256 | 53175 | 1348 | 60944 | 56664 |

Keterangan:

$$N = 30$$

$$XY = 56664$$

$$X = 1256 \quad X^2 = 53175$$

$$Y = 1348 \quad Y^2 = 60944$$

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar murid kelas V di SDN 145 Waepute di lakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.56664 - (1256)(1348)}{\sqrt{\{30.53175 - (1256)^2\} \{30.60944 - (1348)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1699920 - 1693088}{\sqrt{\{1595250 - 1577536\} \{1828320 - 1817104\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6832}{\sqrt{\{17714\} \{11216\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6832}{\sqrt{198680224}}$$

$$r_{xy} = \frac{6832}{14095.3973}$$

$$r_{xy} = 0,484$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,484$. Apabila dikonsultasikan dengan table r product moment dengan jumlah sample (N) = 30, pada taraf kesalahan 5% (0.05) diperoleh $r_{tabel} = 0.361$. Menurut Sugiono (2008),

Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Tetapi sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$) maka H_1 diterima.

Hasil yang diperoleh peneliti, r_{hitung} (0,484) lebih besar dari r_{tabel} (0,361), hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dengan artian ada pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar murid kelas V di SDN Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat pengaruh/korelasinya maka penulis menggunakan table interpretasi sebagai berikut:

Tabel 6. Penafsiran Koefisien Korelasi

| Interfal koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,39 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,39 | Rendah |
| 0,40 – 0,59 | Sedang |
| 0,60 – 0,79 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

(Sugiyono : 2012)

Apabila koefisien korelasi dirujuk pada table interpretasi nilai r , maka r_{hitung} 0,48. Dengan demikian, pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap

peningkatan motivasi belajar murid kelas V di SDN Tindang berada pada interval **0,40 – 0,59** dianggap ada hubungan yang sedang.

B. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{hitung}) = 0,484 lebih besar daripada nilai r yang diperoleh dari tabel distribusi r (r_{tabel}) $r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi sebesar 5% ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dengan artian menunjukkan bahwa H_1 diterima.

Selanjutnya hasil interview/wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah SDN Tindang dan Guru wali kelas V, menunjukkan bahwa pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar murid berkaitan, seperti yang diungkapkan pada saat interview.

“... sarana dan prasara sekolah jelas mempengaruhi motivasi belajar murid, ketika sarana dan prasarana tersedia maka guru tentu dapat mengajar lebih maksimal, menarik dan tentu motivasi belajar murid dapat meningkat ...”
(Hj. Sahraeni, S.Pd, kepala sekolah SDN Tindang. Sabtu 13 Agustus 2016)

“... ketika mengajar menggunakan alat peraga atau media pembelajaran, saya melihat murid murid lebih bersemangat dan lebih aktif mengikuti materi pelajaran yang diberikan...” (Junaedah, S.Pd, Guru wali kelas V. Sabtu 13 Agustus 2016)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan hasil interview yang dilakukan kepada kepala sekolah dan Guru wali kelas V membuktikan bahwa, terdapat pengaruh antarsarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar murid kelas V di SDN Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melalui Sarana dan prasarana sekolah berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar murid kelas V SDN Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada Murid Kelas V di SDN Tindang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, diperoleh hasil penelitian yaitu nilai r_{xy} sebesar 0,484 kemudian diinterpretasikan ke tabel r yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,40- < 0,59 dengan interpretasi "Cukup atau Sedang". Maka hipotesis yang diajukan (H_1) dinyatakan diterima dengan artian ada pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar murid.

Tabel 6. Penafsiran Koefisien Korelasi

| Interfal koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,39 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,39 | Rendah |
| 0,40 – 0,59 | Sedang |

| | |
|-------------|-------------|
| 0,60 – 0,79 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

A. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut

1. Sarana dan prasarana sekolah mempengaruhi motivasi belajar murid, maka sudah seharusnya sarana dan prasarana sekolah harus dipenuhi.
2. motivasi belajar murid merupakan hal yang sangat penting, maka diharapkan kepada semua pihak baik pemerintah maupun para guru untuk selalu mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan dan meningkatkan cara mengajar mereka sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Kadir, 2015. *Pengaruh Sarana dan Prasarana Peendidikan Terhadap proses Pembelajaran SDN 145 Waepute Kec.Marioriwawo Keb.Soppeng*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Alex. 2013. *Kamus Saku Bahasa Indonesia Dengan : EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)*, TAMER PRESS.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman.2002.*Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, Cet. I
- FIQIH BJ. 2014. *Pengaruh Pola Interaksi antara Guru Dan Murid terhadap Peningkatan Kedisiplinan di SD INPRES Balang-Balang Kabupaten Gowa*.Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Fitriansyah aprilia. 2014. *Pengaruh Sarana Dan Prasana Pendidikan Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Di Smk Negeri 11 Bandung*, sekripsi,Universitas Pendidikan Indonesia.
- Frankel, 2013. *How To Design and Evaluate Research In Education*. Second edition. New York : Mc Graw
- Karti Soeharto, dkk. 2003. *Teknologi Pembelajaran*, Surabaya: Intellectual Club.
- R. Ibrahim, Nana Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman A.M. 2005.*Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Schunk Dale H, Pintrich Paul R, Meece Judith L.2008. *Motivation In Edication: Theory, Research, And Applications, Third Edition*. Terjemahan oleh Tjo Ellys. 2012. Jakarta barat: PT INDEKS.

- Sugiyono. 2012. *Memahami penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2008. *Manajemen Pendidikan (Sebuah Pengantar bagi Calon Guru)*, Surakarta: lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Press.
- Susnandini dian. 2013. *pengaruh ketersediaan prasarana dan sarana belajar terhadap motivasi belajar murid SSMK Negeri 1 Purwakarta*, skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syaiful Sagala, 2013. *Admnistrasi Pendidikan Kontenporer*, Bandung: Alfabeta
- Syamsuri sukri, aliem bahri, dkk. 2014. *PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI*, Makassar: panrita press unismuh makassar.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wina Sanjaya, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- _____, 2013. *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Yusuf, Syamsu. 1993. *Dasar-Dasar Pembinaan Kemampuan Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Andria

Lampiran 1

Hasil Angket Sarana dan Prasarana Sekolah (X)

| sampel | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | X | X ² |
|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------|----------------|
| 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 38 | 1444 |
| 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 37 | 1369 |
| 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 45 | 2025 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 32 | 1024 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 2401 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 37 | 1369 |
| 7 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 | 2404 |
| 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 46 | 2116 |
| 9 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 44 | 1936 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 39 | 1521 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 30 | 900 |
| 12 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 42 | 1764 |
| 13 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 43 | 1849 |
| 14 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 40 | 1600 |
| 15 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 40 | 1600 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 | 1849 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 46 | 2116 |
| 18 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 34 | 1156 |
| 19 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 41 | 1681 |
| 20 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 39 | 1521 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 48 | 2304 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 45 | 2025 |
| 23 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 40 | 1600 |
| 24 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 46 | 2116 |
| 25 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 44 | 1936 |
| 26 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 41 | 1681 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 46 | 2116 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 47 | 2209 |
| 29 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 39 | 1521 |
| 30 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 | 2025 |
| TOTAL | | | | | | | | | | | 1256 | 53175 |

Lampiran 2

Hasil Angket Motivasi Belajar Murid (Y)

| sampel | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Y | Y ² |
|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------|----------------|
| 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 | 1746 |
| 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 | 2025 |
| 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 | 1681 |
| 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 6 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 41 | 1681 |
| 7 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 41 | 1681 |
| 8 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 | 2116 |
| 9 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 43 | 1849 |
| 10 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 | 2209 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 | 1764 |
| 12 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 40 | 1600 |
| 13 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 14 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 46 | 2116 |
| 15 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 | 2025 |
| 16 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 | 1936 |
| 17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 2500 |
| 18 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 45 | 2025 |
| 19 | 2 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 34 | 1156 |
| 20 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 44 | 1936 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 | 2500 |
| 22 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 23 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 43 | 1849 |
| 24 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 25 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 26 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 41 | 1681 |
| 27 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 48 | 2304 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 | 2304 |
| 29 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 | 2209 |
| 30 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 47 | 2209 |
| TOTAL | | | | | | | | | | | 1348 | 6094 |

Lampiran 3

**Data Gabungan Sarana Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Murid
Kelas V di SDN 145 Waepute (XY)**

| sampel | X | X ² | Y | Y ² | XY |
|--------------|-------------|----------------|-------------|----------------|--------------|
| 1 | 38 | 1444 | 42 | 1746 | 1596 |
| 2 | 37 | 1369 | 45 | 2025 | 1665 |
| 3 | 45 | 2025 | 48 | 2304 | 2160 |
| 4 | 32 | 1024 | 41 | 1681 | 1312 |
| 5 | 49 | 2401 | 48 | 2304 | 2352 |
| 6 | 37 | 1369 | 41 | 1681 | 1517 |
| 7 | 49 | 2404 | 41 | 1681 | 2009 |
| 8 | 46 | 2116 | 46 | 2116 | 2116 |
| 9 | 44 | 1936 | 43 | 1849 | 1892 |
| 10 | 39 | 1521 | 47 | 2209 | 1833 |
| 11 | 30 | 900 | 42 | 1764 | 1260 |
| 12 | 42 | 1764 | 40 | 1600 | 1680 |
| 13 | 43 | 1849 | 48 | 2304 | 2064 |
| 14 | 40 | 1600 | 46 | 2116 | 1840 |
| 15 | 40 | 1600 | 45 | 2025 | 1800 |
| 16 | 43 | 1849 | 44 | 1936 | 1892 |
| 17 | 46 | 2116 | 50 | 2500 | 2300 |
| 18 | 34 | 1156 | 45 | 2025 | 1530 |
| 19 | 41 | 1681 | 34 | 1156 | 1394 |
| 20 | 39 | 1521 | 44 | 1936 | 1716 |
| 21 | 48 | 2304 | 50 | 2500 | 2400 |
| 22 | 45 | 2025 | 48 | 2304 | 2160 |
| 23 | 40 | 1600 | 43 | 1849 | 1720 |
| 24 | 46 | 2116 | 48 | 2304 | 2208 |
| 25 | 44 | 1936 | 48 | 2304 | 2112 |
| 26 | 41 | 1681 | 41 | 1681 | 1681 |
| 27 | 46 | 2116 | 48 | 2304 | 2208 |
| 28 | 47 | 2209 | 48 | 2304 | 2256 |
| 29 | 39 | 1521 | 47 | 2209 | 1833 |
| 30 | 45 | 2025 | 47 | 2209 | 2115 |
| TOTAL | 1256 | 53175 | 1348 | 60944 | 56664 |

Lampiran 4

DAFTAR ANGKET SARANA DAN PRASARANA

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

PETUNJUK :

1. Saudara dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang Anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X)
2. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas bantuan Anda kami sampaikan terima kasih.

Pertanyaan-pertanyaan :

1. Apakah buku pelajaran untuk anda didalam ruangan kelas anda lengkap/cukup ?
 - a. Sangat cukup
 - b. cukup
 - c. kurang
 - d. sangat kurang
 - e. Sangat kurang sekali
2. Apakah tempat bermain sekolah anda menyenangkan untuk belajar ?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Menyenangkan
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak menyenangkan
 - e. Sangat tidak menyenangkan
3. Apakah anda Suka belajar di dalam ruangan kelas ?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak suka
 - e. Sangat tidak suka
4. Apakah anda suka dengan materi pelajaran yang diberikan.?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak suka
 - e. Sangat tidak suka

5. Apakah tempat berolahraga disekolah anda fasilitasnya sudah mencukupi ?
- a. Sangat cukup
 - b. kurang
 - c. cukup
 - d. sangat kurang
 - e. Sangat kurang sekali
6. Apakah sekolah anda memiliki laboratorium ?
- a. ada
 - b. tidak ada
 - c. Belum ada
 - d. Tidak ada sama sekali
 - e. Sementara pembangunan
7. Apakah bangku/meja di ruangan kelas anda lengkap/cukup ?
- a. Sangat cukup
 - b. Cukup
 - c. Kurang
 - d. Sangat kurang
 - e. Sangat kurang sekali
8. Apakah selah anda menyediakan tempat beribadah ?
- a. ada
 - b. Tidak ada
 - c. belum aa
 - d. tidak ada sama sekali
 - e. sementara pembangunan
9. Apakah anda suka pergi keperpustakaan sekolah?
- a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak suka
 - e. Sangat tidak suka
10. Apakah keadaan perpustakaan sekolah anda sudah mencukupi ?
- a. Sangat cukup
 - b. Cukup
 - c. kurang
 - d. sangat kurang
 - e. sangat kurang sekali

Lampiran 5

DAFTAR ANGKET MOTIVASI BELAJAR

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

PETUNJUK :

1. Saudara dipersilahkan menjawab setiap pertanyaan di bawah ini dengan cara memilih salah satu jawaban yang Anda anggap paling benar dengan memberi tanda silang (X)
2. Kesungguhan dan kejujuran Anda dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas bantuan Anda kami sampaikan terima kasih.

Pertanyaan-pertanyaan :

1. Apakah anda selalu tekun mengerjakan tugas yang diberikan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Tidak pernah sama sekali
2. Apakah anda selalu bersemangat ke sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Tidak pernah sama sekali
3. Apakah anda selalu rajin ke sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Tidak pernah samasekali
4. Apakah anda senang ketika tidak belajar ?
 - a. Sangat tidak senang
 - b. Tidak senang
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. senang
 - e. senang sekali

5. Apakah anda selalu semangat untuk belajar ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Tidak pernah sama sekali
6. Apakah andasering aktif / bertanya didalam kelas?
- a. Sering sekali
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
7. Apakah anda tidak pernah merasa bosan ketika belajar ?
- a. Tidak pernah
 - b. pernah
 - c. Kadang –kadang
 - d. sering
 - e. Sering sekali
8. Apakah anda selalu menyelesaikan tugas / PR secara mandiri tanpa bantuan orang lain ?
- a. Selalu
 - b. sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Pernah
 - e. Tidak pernah
9. Apakah anda selalu mengerjakan PR ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Tidak pernah sama sekali
10. Apakah anda selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik di kelas / dapat peringkat ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 - e. Tidak pernah sama sekali

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA / INTERVIEW

Responden : Kepala Sekolah SDN Tindang

1. Bagaimana pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar murid di SDN Tindang ?
2. Apakah sarana dan prasarana sekolah di SDN Tindang telah memadai sesuai dengan standar nasional pendidikan ?
3. Bagaimanakah keadaan motivasi belajar murid saat ini di SDN Tindang?
4. Bagaimana upaya anda untuk meningkatkan motivasi belajar murid di SDN Tindang?
5. Apakah ada kendala yang anda temui dalam upaya meningkatkan motivasi belajar murid di SDN Tindang?

Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA / INTERVIEW

Responden : Guru wali kelas V SDN Tindang

1. Bagaimana pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar murid di SDN Tindang?
2. Apakah sarana dan prasarana sekolah di SDN Tindang telah memadai sesuai dengan standar nasional pendidikan ?
3. Bagaimanakah keadaan motivasi belajar murid saat ini di SDN Tindang khususnya di kelas V ?
4. Bagaimana upaya anda sebagai wali kelas V untuk meningkatkan motivasi belajar murid di SDN Tindang khususnya di kelas V ?
5. Apakah ada kendala yang anda temui dalam upaya meningkatkan motivasi belajar murid di SDN Tindang khususnya di kelas V?

Lampiran 8

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

| N | Taraf Signif | | N | Taraf Signif | | N | T a r a f S i g n i f | | |
|----|--------------|-------|----|--------------|-------|---------|-----------------------|-----|-------|
| | 5 % | 1 % | | 5 % | 1 % | | 5 % | 1 % | % |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 27 | 0.381 | 0.487 | 5 5 | 0.266 | 0 . | 3 4 5 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 28 | 0.374 | 0.478 | 6 0 | 0.254 | 0 . | 3 3 0 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 29 | 0.367 | 0.470 | 6 5 | 0.244 | 0 . | 3 1 7 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 30 | 0.361 | 0.463 | 7 0 | 0.235 | 0 . | 3 0 6 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 31 | 0.355 | 0.456 | 7 5 | 0.227 | 0 . | 2 9 6 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 32 | 0.349 | 0.449 | 8 0 | 0.220 | 0 . | 2 8 6 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 33 | 0.344 | 0.442 | 8 5 | 0.213 | 0 . | 2 7 8 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 34 | 0.339 | 0.436 | 9 0 | 0.207 | 0 . | 2 7 0 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 35 | 0.334 | 0.430 | 9 5 | 0.202 | 0 . | 2 6 3 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 36 | 0.329 | 0.424 | 1 0 0 | 0.195 | 0 . | 2 5 6 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 37 | 0.325 | 0.418 | 1 2 5 | 0.176 | 0 . | 2 3 0 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 38 | 0.320 | 0.413 | 1 5 0 | 0.159 | 0 . | 2 1 0 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 39 | 0.316 | 0.408 | 1 7 5 | 0.148 | 0 . | 1 9 4 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 40 | 0.312 | 0.403 | 2 0 0 | 0.138 | 0 . | 1 8 1 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 41 | 0.308 | 0.398 | 3 0 0 | 0.113 | 0 . | 1 4 8 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 42 | 0.304 | 0.393 | 4 0 0 | 0.098 | 0 . | 1 2 8 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 43 | 0.301 | 0.389 | 5 0 0 | 0.088 | 0 . | 1 1 5 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 44 | 0.297 | 0.384 | 6 0 0 | 0.080 | 0 . | 1 0 5 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 45 | 0.294 | 0.380 | 7 0 0 | 0.074 | 0 . | 0 9 7 |
| 22 | 0.423 | 0.537 | 46 | 0.291 | 0.376 | 8 0 0 | 0.070 | 0 . | 0 9 1 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 47 | 0.288 | 0.372 | 9 0 0 | 0.065 | 0 . | 0 8 6 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 48 | 0.284 | 0.368 | 1 0 0 0 | 0.062 | 0 . | 0 8 1 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 49 | 0.281 | 0.364 | | | | |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 50 | 0.279 | 0.361 | | | | |